**KEEFEKTIFAN MEDIA MINIATUR RUMAH PADA PEMBELAJARAN *NUMBER HEADS TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS V SD**

**Tria Alfi Soraya**

Pembimbing I Joko Siswanto, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II Veryliana Purnamasari, S.Pd., M.Pd.

PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Email: [triaaya23@gmail.com](mailto:triaaya23@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan media miniatur rumah pada pembelajaran *number heads together* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SD. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk Quasi Ekperimental Design dengan desain Nonequivalent Control Group Design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SD Negeri 2 Ngadimulyo Temanggung tahun pelajaran 2017/2018. Sampel yang diambil adalah 40 siswa kelas VA sebagai kelas kontrol dan VB sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan teknik Nonprobability Sampling berbentuk sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa data hasil belajar mata pelajaran matematika mendapatkan skor rata-rata pre-test kelas kontrol 61,3 sedangkan kelas eksperimen mendapatkan rata-rata 60,65. Hasil belajar post-test kelas eksperimen mendapatkan skor rata-rata 80,5 sedangkan kelas eksperimen mendapatkan rata-rata 91,3, serta berdasarkan hasil uji t dengan dk=38 dan taraf signifikan 5% diketahui thitung lebih besar dari ttabel (3,95807 > 2,02439) maka Ho ditolak. Kesimpulannya bahwa media miniatur rumah pada pembelajaran number heads together efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran matematika.

**Kata Kunci: Pembelajaran *Number Heads Together*, Media Miniatur Rumah, Hasil Belajar**

**Abstract:** The purposeof this research is to know about the effectiviness house miniature media in learning of *number heads together* for the student result in learning of mathematics in fifth class of elementary school. This kind of research is quantitative research in form of Quasi Ekperimental Design with Nonequivalent Control Group Design. Research poulation is all of the students in SD Negeri 2 Ngadimulyo Temanggung in academic year 2017/2018. The sample had got 40 students in VA class as controll and VB as experimental class with Nonprobability sampling technique in jenuh sampling. The result of research is to show the improvement. The result from this research is to show that the data of study result in mathematics learning to get the mean of pre-test in control class is 61,3 and experimental class is get 60,65. The study result of pre-test in experimental class gets the mean is 80,5 and then the experimental class gets the mean is 91,3, and base on the t-test result with dk=38 and standard significant is 5% to know t-test is more than t-table (3,95807 > 2,02439), so Ho is rejected. The conclusion is miniature house media in learning of number heads together is effective on result study of the student in mathematics learning.

**Keywords: Learning of *Number Heads Together,* miniature house media, study result**

**PENDAHULUAN**

Kurikulum SD membagi beberapa mata pelajaran pokok dan muatan lokal serta pengembangan diri. Salah satu mata pelajaran pokok tersebut adalah matematika. Pada kenyataannya pelajaran matematika sering dianggap sulit, sehingga tidak disukai bahkan ditakuti oleh siswa. Hal ini dapat berdampak pada hasil belajar siswa.

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar, hasil merupakan sesuatu yang diadakan oleh usaha. Sedangkan belajar merupakan tahapan perubahan tingkah laku siswa yang positif, sebagai hasil interaksi edukatif dengan lingkungan yang diperoleh dari usaha perubahan tingkah laku siswa yang melibatkan proses kognitif (Wibowo, 2015: 162). Sehingga diharapkan siswa dapat mengetahui, memahami dan menunjukkan kemampuan setelah selesainya proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran matematika yang berlangsung tidak semua siswa mau terlibat aktif dalam pembelajaran. Banyak siswa apabila diajak berinteraksi oleh guru dengan memberikan pertanyaan, siswa hanya bisa diam tidak memberikan jawaban. Kemudian saat guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya seputar materi yang belum dimengerti, hanya satu atau dua orang siswa saja yang mengajukan pertanyaan, sedangkan yang lain hanya diam saling melihat ke arah siswa yang lainnya. Guru mengatakan bahwa mata pelajaran yang cukup sulit dipahami siswa yaitu matematika materi sifat-sifat bangun datar.

Salah satu permasalahan dalam pembelajaran matematika yang terdapat di SDN 2 Ngadimulyo yaitu rendahnya hasil belajar. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional saja, sehingga siswa kurang antusias dalam pembelajaran. Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran di kelas maupun tutorial (Suprijono, 2016: 65). Pembelajaran matematika di kelas V ini model pembelajaran yang cocok digunakan adalah model pembelajaran *Number Heads Together* (NHT). Pemilihan model pembelajaran *number heads together* digunakan untuk melibatkan siswa dalam penguatan pemahaman atau mengecek pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Daryanto & Rahardjo, 2012: 245).

Model NHT dapat digunakan untuk meningkatkan kerja sama antar siswa. Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai dalam proses diskusi. Terjadi interaksi secara intens antarsiswa dalam menjawab soal. Selain itu, model ini juga dapat menjadikan setiap siswa lebih siap dan bersungguh-sungguh dalam menyampaikan gagasan karena nomor akan dipilih secara acak.

Penerapkan model pembelajaran NHT pada fase atau tahapan berdiskusi, siswa sebaiknya diberikan fasilitas yang menunjang atau mendukung dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru. Fasilitas yang dapat disiapkan oleh guru yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran (Hamdani, 2011: 243). Dalam pembelajaran matematika kelas V materi bangun datar dapat disiapkan media miniatur rumah agar siswa dapat mengamati secara kongkrit dan membantu siswa dalam berdiskusi di dalam kelas. Dengan miniatur rumah siswa dapat langsung mengamati unsur-unsur dari bangun datar tersebut secara kongkrit. Sehingga media ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Pendapat ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Wahyu Hendratni dan Budiharti (2016) dengan judul *Pengembangan Media Pembelajaran Bangun Datar Berbasis Miniatur Rumah Pada Mata Pelajaran Matematika SD*. Menunjukkan bahwa media pembelajaran bangun datar berbasis miniatur rumah ini efektif digunakan dalam pembelajaran Matematika kelas VI materi luas bangun datar.

Jadi berdasarkan masalah di atas, penggunaan media miniatur rumah pada pembelajaran *number heads together* dapat dijadikan alternatif untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SD**.** Peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul “keefektifan media miniatur rumah pada pembelajaran *number heads together* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SD”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan media miniatur rumah pada pembelajaran *number heads together* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SD.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk *Quasi* Ekperimental *Design* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SD Negeri 2 Ngadimulyo Temanggung tahun pelajaran 2017/2018. Sampel yang diambil adalah 40 siswa kelas VA sebagai kelas kontrol dan VB sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* berbentuk sampling jenuh. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan tes. Dengan menggunakan instrumen penelitian pedoman wawancara, studi dokumenter, dan instrumen soal. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas pada hasil nilai *pre-test* dan *post-test* dan uji *t-test* pada hasil nilai *post-tets*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Ngadimulyo Temanggung Tahun 2018 pada penelitian ini ditentukan berdasarkan penilaian kognitif dari soal *Pretest* dan *Posttest* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1** Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Keterangan | *Pre-test* | *Post-test* |
| Nilai Terendah | 40 | 66 |
| Nilai Tertinggi | 76 | 93 |
| Rata-Rata | 61,30 | 80,5 |

Pada hasil belajar *pre-test* kelas kontroldari 20 siswa terdapat 17 siswa yang tidak tuntas dan 3 siswa yang tuntas. Sedangkan pada hasil belajar post*-test* terdapat 2 siswa yang tidak tuntas dan 18 siswa yang tuntas.

**Tabel 1.2** Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Keterangan | *Pre-test* | *Post-test* |
| Nilai Terendah | 50 | 73 |
| Nilai Tertinggi | 76 | 100 |
| Rata-Rata | 60,65 | 91,3 |

Pada hasil belajar *pre-test* kelas eksperimen dari 20 siswa terdapat 15 siswa yang tidak tuntas dan 5 siswa yang tuntas. Sedangkan pada hasil belajar *post-test* semua siswa telah mencapai hasil tuntas. Peningkatan hasil belajar kognitif ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media miniatur rumah pada pembelajaran *number heads together* efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas V SD di SD Negeri 2 Ngadimulyo Temanggung.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t, terlebih dahulu dilakukan pengujian. Uji prasyarat analisis meliputi dua hal, yaitu (1) uji normalitas sebaran data dan (2) uji homogenitas varian antar kelompok.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan merupakan data yang berrdistribusi normal atau tidak. Uji yang dilakukan adalah uji *Lilifors*.

**Tabel 1.3** Hasil Uji Normalitas Awal *(Pre-Test)*  Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kelompok | N | Lhitung | Ltabel |
| Kontrol  Eksperimen | 20  20 | 0,075  0,15 | 0,19  0,19 |

Berdasarkan perhitungan uji normalitas kelas kontrol diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar Lo = 0,075 dengan n = 20 dan taraf signifikansi α = 5%. Maka dari daftar nilai kritis L diperoleh Ltabel = 0,19. Jika Lo < LTabel maka Ho diterima. Karena L0 < LTabel yaitu 0,075 < 0,19 maka Ho diterima. Dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar *pre-test* kelas kontrol berasal dari data berdistribusi normal.

Perhitungan uji normalitas kelas eksperimen diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar Lo = 0,15 dengan n = 20 dan taraf signifikansi α = 5%. Maka dari daftar nilai kritis L diperoleh Ltabel = 0,19. Jika Lo < LTabel maka Ho diterima. Karena L0 < LTabel yaitu 0,15 < 0,19 maka Ho diterima. Dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar *pre-test* kelas eksperimen berasal dari data berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas dari data awal hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh varians kelas eksperimen = 78,41 dan varians kelas kontrol = 46,33 maka diperoleh Fhitung = 1,69. Berdasarkan daftar tabel dengan db pembilang 19 dan db penyebut 19 menggunakan taraf signifikan α = 5% diperoleh Ftabel = 2,17. Dari perhitungan tersebut maka Fhitung < Ftabel yaitu 1,69 < 2,17 sehingga Ho diterima. Kesimpulan yang diperoleh dari uji homogenitas awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah kedua kelompok homogen.

Kemudian dilakukan analisis data akhir. Uji pertama yang dilakukan yaitu uji normalitas. Menggunakan uji *Lilifors*.

**Tabel 1.4** Hasil Uji Normalitas Akhir *(Post-Test)*  Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kelompok | N | Lhitung | Ltabel |
| Kontrol  Eksperimen | 20  20 | 0,145  0,145 | 0,19  0,19 |

Berdasarkan perhitungan uji normalitas kelas kontrol diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar Lo = 0,145 dengan n = 20 dan taraf signifikansi α = 5%. Maka dari daftar nilai kritis L diperoleh Ltabel = 0,19. Jika Lo < LTabel maka Ho diterima. Karena L0 < LTabel yaitu 0,145 < 0,19 maka Ho diterima. Dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar *post-test* kelas kontrol berasal dari data berdistribusi normal.

Perhitungan uji normalitas kelas eksperimen diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar Lo = 0,145 dengan n = 20 dan taraf signifikansi α = 5%. Maka dari daftar nilai kritis L diperoleh Ltabel = 0,19. Jika Lo < LTabel maka Ho diterima. Karena L0 < LTabel yaitu 0,145 < 0,19 maka Ho diterima. Dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar *post-test* kelas eksperimen berasal dari data berdistribusi normal.

Kemudian dilakukan uji homogenitas. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas dari data akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh varians kelas eksperimen = 66,41 dan varians kelas kontrol = 75,05. Maka diperoleh Fhitung = 0,88. Berdasarkan daftar tabel dengan db pembilang 19 dan db penyebut 19 menggunakan taraf signifikan α = 5% diperoleh Ftabel = 2,17. Dari perhitungan tersebut maka Fhitung < Ftabel yaitu 0,88 < 2,17 sehingga Ho diterima. Kesimpulan yang diperoleh dari uji homogenitas akhir pada kedua kelompok tersebut adalah kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen.

Uji yang terakhir yaitu uji hipotesis. Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Untuk menguji hipotesis menggunakan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t dan dijelaskan sebagai berikut.

Dengan dk = n1 + n2 - 2= 20 + 20 – 2 = 38 dan taraf signifikansi α/2 = 0,025 (untuk uji t dua pihak) diperoleh ttabel = 2,02439 dan thitung = 3,95807. Dengan kriteria thitung > ttabel maka Ho ditolak. Jadi dari perhitungan diperoleh thitung = 3, 95807 > ttabel = 2,02439 maka Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa media miniatur rumah pada pembelajaran *number heads together* efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran matematika di kelas V SD.

**Tabel 1.5** Uji Ketuntasan Klasikal Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | *Pre-test* | | *Post-test* | |
| Kontrol | Eksperimen | Kontrol | Eksperimen |
| Siswa tuntas | 3 | 5 | 17 | 0 |
| Siswa tidak tuntas | 17 | 15 | 3 | 20 |
| Presentase tuntas belajar | 15% | 25% | 85% | 100% |
| Keterangan | Tidak tuntas | Tidak tuntas | Tuntas | Tuntas |

Dari tabel diatas dapat diketahui perbandingan ketuntasan klasikal kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini terjadi karena pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menerapkan media miniatur rumah pada pembelajaran *number heads together* sehinggan mengalami peningkatan presentase belajar lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang hanya diberikan perlakuan menggunakan metode konvensional. Pencapaian ketuntasan klasikal pada kelas kontrol yaitu 85% dan pada kelas eksperimen ketuntasan klasikal mencapai 100%.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media miniatur rumah pada pembelajaran *number heads together* efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri 2 Ngadimulyo Temanggung dengan dibuktikan melalui uji t. Perhitungan uji t diperoleh ttabel = 2,02439 dan thitung = 3,95807. Karena thitung > ttabel maka hipotesis yang diterima berbunyi “media miniatur rumah pada pembelajaran *number heads together* efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran matematika di kelas V SD”.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Buku:**

Arikunto, Suharsimi. 2012. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara

Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga

Daryanto., Rahardjo, Muljo. 2012. *Model* *Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media

Hamdani, Drs., M.A. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Heruman. 2014. Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: PT.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sukmadinata, Prof. Dr. Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sundayana, Drs. H. Rostina. 2015. Media dan Alat Peraga. Bandung: Alfabeta

Suprijono, Agus. 2016. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

**Internet (artikel dalam jurnal online)**

Hendratni, Ratna W., Budiharti. *Pengembangan Media Pembelajaran Bangun Datar Berbasis Miniatur Rumah pada Mata Pelajaran Matematika SD.* 2017. (Vol 3 No 1): Yogyakarta: UPY

Susila, I Md. Oka., dkk. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantu Media Konkret Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD SD Gugus VII Kecamatan Gianyar.* 2015. (Vol 3 No 1): Universitas Pendidikan Ganesha

wibowo & Marzuki. *Penerapan Model Make A Match Berbantu Media untuk Meniningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS.* 2015. (Vol 2 No 2)*:* Universitas Negeri Yogyakarta